

## Dampak Program GEMAR dalam Pendampingan Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan

Dedek Syahrani, Agus Suriadi

Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sumatera Utara  
Jl. Prof A. Sofian No.1 Kampus USU Medan 20155  
Email: [agus4@usu.ac.id](mailto:agus4@usu.ac.id)

### Abstract

The purpose of this study was to find out how much the impact was felt directly and related to the positive impact of the GEMAR program in assisting the empowerment of socio-economic prone women in Belawan Bahari Village, Medan Belawan District. This type of research is descriptive research that is analyzed quantitatively. Sampling techniques using the formula  $N = n$ , the sample in this study were 30 respondents, namely women who received the benefits of the GEMAR program. This research instrument uses a questionnaire distributed to 30 respondents. The data obtained tabulated into the table is then analyzed and processed quantitative data by analysis of Case Processing Summary and Test of Normality that before and after the GEMAR program valid data amounts to 30 and no data is missing with a percentage of 100% and significance values before the program GEMAR is 0.083 and after the GEMAR program is 0.719 and greater than 0.05, the two data are declared to be normally distributed. Paired Sample Statistics analysis, Paired Samples Correlation and Paired Samples Test analysis. Based on the results of Paired Sample Statistics analysis after the GEMAR program is higher than before the GEMAR program with an average value before = 35.97 and after average value = 47.20 from 30 data, the results of Paired Samples Correlation analysis that the correlation value before and after the GEMAR program, which produces a number 0.622 with a probability value (Sig.) 0,000 that the correlation between before and after the GEMAR program relates strongly and positively, because the probability value is  $<0.05$ . Paired Samples analysis results calculated values for the impact of the GEMAR program are 7.157 with probability (Sig.) 0,000. Because the probability (Sig.) 0,000  $<0.05$  is rejected. This means that there is a significant influence before and after the GEMAR program in assisting the empowerment of socio-economic prone women.

*Keywords: Impact, GEMAR Program, Empowerment Assistance for Women in Socio-Economic Prone, Poverty*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak yang dirasakan langsung dan berkaitan dengan dampak positif program GEMAR dalam pendampingan pemberdayaan perempuan rawan sosial ekonomi di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan. Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dianalisis secara kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden yaitu perempuan yang menerima manfaat program GEMAR. Teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara. Analisis data dilakukan analisis *Case Processing Summary* dan *Test of Normality* bahwa sebelum dan sesudah program GEMAR data yang valid berjumlah 30 dan tidak ada data yang hilang (*missing*) dengan persentase 100% dan nilai signifikansi sebelum program GEMAR sebesar 0,083 dan sesudah program GEMAR sebesar 0,719 dan lebih besar dari 0,05 maka kedua data dinyatakan berdistribusi normal. Analisis *Paired Sample Statistics*, *Paired Samples Correlation* dan analisis *Paired Samples Test*. Berdasarkan hasil analisis *Paired Sample Statistics* sesudah adanya program GEMAR lebih tinggi di banding sebelum ada program GEMAR dengan nilai rata-rata sebelum = 35,97 dan nilai rata-rata sesudah = 47,20 dari 30 data, hasil analisis *Paired Samples Correlation* bahwa nilai korelasi sebelum dan sesudah program GEMAR, yang menghasilkan angka 0,622 dengan nilai probabilitas (Sig.) 0,000 bahwa korelasi antara sebelum dan sesudah adanya program GEMAR berhubungan secara kuat dan positif, karena nilai probabilitas  $<0.05$ . Hasil analisis *Paired Samples* nilai t-hitung untuk dampak program GEMAR adalah 7.157 dengan probabilitas (Sig.) 0,000. Karena probabilitas (Sig.) 0,000  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah adanya program GEMAR dalam pendampingan pemberdayaan perempuan rawan sosial ekonomi.

*Kata Kunci: Dampak, Program GEMAR, Pendampingan Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi, Kemiskinan*

## PENDAHULUAN

Berbicara mengenai kemiskinan berarti berbicara tentang harkat dan martabat manusia. Kemiskinan merupakan topik yang sangat penting dan krusial. Ditinjau dari pihak yang mempersoalkan dan mencoba mencari solusi atas kemiskinan, dapat di kemukakan bahwa kemiskinan merupakan masalah pribadi, keluarga, masyarakat, negara, bahkan dunia. Maka dapat dipahami bahwa masalah kemiskinan ini memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak yang mengalami masalah kemiskinan tersebut (Siagian, 2012).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk miskin di Indonesia di bulan Maret 2018 telah mencapai 25,95 juta jiwa (9,82 persen). Jumlah ini berkurang 633,2 ribu orang jika dibandingkan dengan bulan September 2017 sebesar 26,58 juta jiwa (10,12 persen) (Badan Pusat Statistik, 2018b). Sedangkan persentase jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara pada bulan Maret 2018 sebanyak 9,22 persen jiwa dan berkurang sekitar 0,06 poin jika dibandingkan persentase di bulan September 2017 yang berjumlah 9,28. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) persentase jumlah penduduk miskin di Medan khususnya di perkotaan pada bulan Maret 2018 sebesar 9,15 persen, persentase jumlah penduduk miskin mengalami kenaikan 0,19 dibanding pada September 2017 yang sebesar 8,96 persen (Badan Pusat Statistik, 2018a).

Persentase jumlah penduduk miskin di Kota Medan mengalami kenaikan sebanyak 0,19 persen tentu saja tidak bisa dianggap remeh. Oleh karena itu, sangat penting penanggulangan masalah kemiskinan. Terlebih masalah kemiskinan dikalangan perempuan juga menjadi perhatian, karena memengaruhi perkembangan pendidikan dan kemampuan perempuan yang rendah. Ini yang menyebabkan kaum perempuan banyak masuk ke lapangan kerja, terutama pada sektor informal dengan tujuan menambah penghasilan keluarga. Pada saat penghasilan perempuan bertambah maka jumlah perempuan miskin akan ikut berkurang, dari penghasilan tersebut telah memberikan manfaat bagi keluarga. Dengan kata lain jika jumlah perempuan miskin berkurang maka akan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pendataan Dan

Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Dan Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial, terdapat dua puluh enam jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial salah satunya yaitu Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE). Dimana Perempuan Rawan Sosial Ekonomi adalah seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Kesejahteraan perempuan wajib menjadi pembahasan penting dalam program pengentasan kemiskinan karena kesejahteraan perempuan pada umumnya dapat mencerminkan kesejahteraan keluarga dan dapat menjamin bagi kesejahteraan golongan PMKS lainnya (Kementerian Sosial, 2012).

Penanganan untuk permasalahan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) melalui program pemberdayaan perempuan saat ini banyak berkembang di masyarakat baik itu di daerah perkotaan maupun daerah di perdesaan yang diselenggarakan oleh pemerintah, organisasi sosial, lembaga sosial maupun yayasan sosial, seperti halnya pendampingan dan pemberdayaan perempuan oleh Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia (YAFSI) membuat suatu program yang bernama Gerakan Mamak-Mamak Merajut (GEMAR) di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan yang merupakan salah satu contoh program dari enam Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) salah satunya Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.

Diharapkan dengan adanya kegiatan merajut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu strategi untuk mengatasi gejala ekonomi pada perempuan rawan sosial ekonomi. Pengrajin rajut pada umumnya merupakan perempuan yang sudah menikah. Kebutuhan ekonomi yang besar, mendorong perempuan di Kelurahan Belawan Bahari untuk membantu perekonomian keluarga dengan mengikuti kegiatan Gerakan Mamak-mamak Merajut tersebut. Dikarenakan penghasilan pekerjaan informal saja masih kurang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Adapun tujuan dari Program Gerakan Mamak-mamak Merajut (GEMAR) yaitu:

1. Terpenuhinya hak-hak Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) untuk dapat memiliki standar kehidupan yang layak.
2. Terwujudnya ekonomi kreatif bagi kaum perempuan yang dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga.
3. Menguatnya kesadaran masyarakat dan stakeholder tentang kesetaraan gender.
4. Meningkatnya kualitas kehidupan perempuan yang mempromosikan keterampilan kejuruan melalui kegiatan merajut untuk mendapatkan pekerjaan dan pendapatan yang berkelanjutan.

Adapun Tujuan Penelitian ini ialah untuk mengetahui Dampak Program GEMAR Dalam Pendampingan Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala dan fenomena. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka (Martono, 2010).

Teknik penarikan sampel menggunakan rumus  $N=n$  maka sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden yaitu perempuan yang menerima manfaat program GEMAR. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan ke 30 responden. Data yang didapat ditabulasikan kedalam tabel selanjutnya dianalisis dan mengolah data kuantitatif dengan analisis *Case Processing Summary* dan *Test of Normality* bahwa sebelum dan sesudah program GEMAR data yang valid berjumlah 30 dan tidak ada data yang hilang (*missing*) dengan persentase 100% dan nilai signifikansi sebelum program GEMAR sebesar 0,083 dan sesudah program GEMAR sebesar 0,719 dan lebih besar dari 0,05 maka kedua data dinyatakan berdistribusi normal. Analisis *Paired Sample Statistics*, *Paired Samples Correlation* dan analisis *Paired Samples Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Uji T untuk satu sampel (*One samples T-test*)

### a. Tests of Normality

Tes normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dimana kriteria pengujian yaitu:

- a. signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi secara normal

Nilai signifikansi pada uji *Kolmogorov-Smirnov* sebelum dan sesudah adanya program GEMAR adalah  $0,2 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi pada uji *Shapiro-Wilk* sebelum dan sesudah adanya program GEMAR, nilai signifikansi sebelum program GEMAR sebesar 0,083 dan sesudah adanya program GEMAR sebesar 0,719 dan lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dinyatakan berdistribusi normal.

### b. Case Processing Summary

Berdasarkan *Case Processing Summary* sebelum adanya program GEMAR data yang valid berjumlah 30 dan tidak ada data yang hilang (*missing*) dengan persentase 100% dan untuk sesudah adanya program GEMAR data yang valid berjumlah 30 dan tidak ada data yang hilang (*missing*) dengan persentase 100%.

### c. Paired Sample Statistics

Berdasarkan *Paired Sample Statistics* dapat dilihat bahwa rata-rata sebelum dan sesudah adanya program GEMAR, sebelum adanya program GEMAR nilai rata-rata 35,97 dari 30 data. Sebaran data (*Std. Deviation*) yang diperoleh adalah 6.441 dengan standar *error* 1.176 sementara setelah adanya program GEMAR nilai rata-rata 47,20 dari 30 data. Sebaran data (*Std. Deviation*) yang diperoleh adalah 6.195 dengan standar *error* 1.131. Hal ini menunjukkan sesudah adanya program GEMAR lebih tinggi dari sebelum adanya program GEMAR. Dan rentang sebaran data tes sesudah adanya program GEMAR menjadi semakin sedikit dan dengan standar *error* yang semakin rendah. Dengan rata-rata sesudah adanya program GEMAR lebih tinggi dari sebelum adanya Program GEMAR terbukti dengan adanya peningkatan ekonomi keluarga baik itu bertambahnya produksi barang yaitu hasil rajut, meningkatnya pendapatan, terpenuhinya kebutuhan pangan,

kesehatan, pendidikan, peningkatan dalam hubungan baik sesama rukun tetangga, bertambahnya pengetahuan dan keterampilan tentang merajut.

#### d. Paired Samples Correlations

Berdasarkan *Paired Samples Correlations* dapat dilihat nilai korelasi sebelum dan sesudah program GEMAR, yang menghasilkan angka 0,622 dengan nilai probabilitas (sig.) 0,000. Hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sebelum dan sesudah adanya program GEMAR berhubungan secara kuat dan signifikan, karena nilai probabilitas <0,05

#### e. Paired Samples Test

Berdasarkan *Paired Samples Test* diketahui bahwa nilai t-hitung untuk dampak program GEMAR adalah 7.157 dengan probabilitas (*Sig 2 tailed*) 0,000. Adapun ketentuan pengambilan keputusan didasarkan sebagai berikut:

Hipotesis:

$H_0$  : Tidak Ada dampak Program Gerakan Mamak-mamak Merajut (GEMAR) Dalam Pendampingan Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan.

$H_a$  : Ada dampak Program Gerakan Mamak-mamak Merajut (GEMAR) Dalam Pendampingan Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi di Kelurahan Belawan Bahari Kecamatan Medan Belawan.

Kriteria keputusan:

- Terima  $H_0$  jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05
- Tolak  $H_0$  jika nilai probabilitas (Sig.) < 0,05

Diketahui nilai t-hitung untuk dampak program GEMAR adalah 7.157 dengan probabilitas (Sig.) 0,000. Karena probabilitas (Sig.) 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah adanya program GEMAR dalam pendampingan pemberdayaan perempuan rawan sosial ekonomi. Berdasarkan hasil pengolahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, program GEMAR memberikan dampak peningkatan ekonomi keluarga baik itu bertambahnya produksi barang yaitu hasil rajut, meningkatnya pendapatan, terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, peningkatan dalam hubungan baik sesama rukun tetangga, bertambahnya pengetahuan dan

keterampilan tentang merajut terhadap pendampingan pemberdayaan perempuan rawan sosial ekonomi.

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

- Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
- Rendahnya beberapa pendidikan responden sehingga jawaban yang diberikan berbeda dengan keadaan sebenarnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian baik itu menggunakan kuesioner dan hasil observasi sebelum dan sesudah adanya program GEMAR ada peningkatan yang dirasakan langsung baik itu dalam peningkatan ekonomi keluarga yang meliputi bertambahnya produksi barang dan jasa yaitu menghasilkan produk rajut, meningkatnya pendapatan, terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan. Terjalinya hubungan baik sesama rukun tetangga. Bertambahnya keahlian khusus yang meliputi bertambahnya wawasan pengetahuan tentang merajut, bertambahnya keterampilan tentang pembuatan produk merajut.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak setelah melakukan pendampingan adalah:

- Pihak Yayasan Fajar Sejahtera Indonesia (YAFSI) sudah melakukan pendampingan pemberdayaan perempuan rawan sosial ekonomi melalui program Gerakan Mamak-mamak Merajut (GEMAR) dengan baik sehingga berdampak terhadap ekonomi, sosial dan kesejahteraan hidup pengrajin di Kelurahan Belawan Bahari. Untuk itu Gerakan Mamak-mamak Merajut (GEMAR) harus mempertahankan bila perlu semakin meningkatkan kapasitas diri, kreativitas, dan diversifikasi produk GEMAR sehingga menjadi lebih maju, berkembang dan lebih mandiri secara ekonomi dan sosial untuk kedepannya.
- Pihak pemerintah perlu memperhatikan dan meningkatkan pendampingan pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) yang ada di berbagai daerah dengan baik dan tepat

- sasaran agar mereka dapat meningkatkan kondisi perekonomian keluarga.
3. Untuk masyarakat yang mendapatkan program pemberdayaan agar meningkatkan partisipasi dalam pemberdayaan yang dilakukan guna untuk kemajuan bersama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2018a). *Kota Medan dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik. (2018b). *Statistik Indonesia 2018*.
- Kementerian Sosial. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 (2012).
- Martono, N. (2010). Metode penelitian kuantitatif. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Siagian, M. (2012). Kemiskinan dan Solusi. *Medan: PT. Grasindo Monoratama*.

